



## PERENCANAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH MAS AL WASLIYAH 22 TEMBUNG

Oleh

Affiq Faeyza<sup>1</sup>, Adinda Julia Putri<sup>2</sup>, Aruan Anisa<sup>3</sup>, Maisa Muti Salsabilla Hsb<sup>4</sup>,  
Rizki Akmalia<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2,3,4</sup>

Universitas Al Washliyah Medan<sup>5</sup>

Email : [affiqfaeyza4@gmail.com](mailto:affiqfaeyza4@gmail.com)<sup>1</sup>, [putriadindajulia1@gmail.com](mailto:putriadindajulia1@gmail.com)<sup>2</sup>, [anisaharuan29@gmail.com](mailto:anisaharuan29@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[maisasalsahasibuan@gmail.com](mailto:maisasalsahasibuan@gmail.com)<sup>4</sup>, [rizki.akmali@gmail.com](mailto:rizki.akmali@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Perencanaan pendidikan adalah landasan utama dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Dengan perencanaan yang matang, sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan strategi, dan melaksanakan program pendidikan yang efektif. Dalam konteks perencanaan pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan.

Dengan merencanakan pendidikan secara holistik dan berkesinambungan, sekolah dapat mencapai standar mutu yang diinginkan dan memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi yang unggul dan berdaya saing. Perencanaan pendidikan yang matang adalah kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan efektif bagi perkembangan siswa dan kemajuan sekolah secara keseluruhan.

Fungsi perencanaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung ini meliputi pengaturan sumber dana, sumber daya atau personil madrasah dan upaya pembinaannya, dan pengembangan kurikulum. Perumusan perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung melalui musyawarah atau rapat madrasah yang melibatkan kepala madrasah, guru, staf dan komite Madrasah.

**Kata kunci:** Perencanaan, Pendidikan

### Abstrac

*Educational planning is the main basis for efforts to improve school quality. With careful planning, schools can identify needs, develop strategies, and implement effective educational programs. In the context of educational planning to improve school quality, there are several important aspects that need to be considered.*

*By planning education holistically and continuously, schools can achieve the desired quality standards and make a positive contribution in producing a superior and competitive generation. Careful educational planning is key to creating an inspiring and effective learning environment for student development and overall school progress.*

*The planning function carried out at Madrasah Aliyah Alwasliyah Tembung includes arranging funding sources, madrasah resources or personnel and their coaching efforts, and curriculum development. Formulation of plans to improve the quality of education at Madrasah Aliyah Alwasliyah Tembung through deliberations or madrasah meetings involving the madrasah principal, teachers, staff and Madrasah committee.*

**Keywords:** Planning, Education

## PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan adalah landasan utama dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Dengan perencanaan yang matang, sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan strategi, dan melaksanakan program pendidikan yang efektif. Dalam konteks perencanaan pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan.

Pertama, pengembangan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman menjadi fokus utama perencanaan pendidikan. Kurikulum yang komprehensif



dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja akan membantu sekolah mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan.

Kedua, peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru merupakan langkah krusial dalam perencanaan pendidikan. Guru yang kompeten dan terus memperbaharui pengetahuan mereka akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi pendidikan juga menjadi bagian integral dari perencanaan pendidikan yang efektif. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa serta memperluas akses terhadap sumber belajar.

Keterlibatan orangtua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan sekolah juga merupakan faktor penting dalam perencanaan pendidikan. Kolaborasi antara sekolah, orangtua, dan masyarakat akan menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung perkembangan holistik siswa. Terakhir, evaluasi terus-menerus terhadap program pendidikan perlu dilakukan untuk memantau dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Evaluasi yang komprehensif akan membantu sekolah mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dengan merencanakan pendidikan secara holistik dan berkesinambungan, sekolah dapat mencapai standar mutu yang diinginkan dan memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi yang unggul dan berdaya saing. Perencanaan pendidikan yang matang adalah kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan efektif bagi perkembangan siswa dan kemajuan sekolah secara keseluruhan.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Pengertian perencanaan Pendidikan**

Proses perencanaan merupakan unsur penting dan strategis sebagai pemandu arah pelaksanaan kegiatan dan merupakan salah satu faktor kunci efektivitas terlaksananya aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat nasional maupun lokal.

Perencanaan merupakan asal kata dari Rencana atau Plan yang berarti dokumen yang digunakan sebagai skema untuk mencapai tujuan. Perencanaan itu sendiri bermakna sangat kompleks dan dapat didefinisikan dalam berbagai macam ragam tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya serta latar belakang apa yang mempengaruhi orang tersebut dalam merumuskan definisi perencanaan. Diantara definisi perencanaan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Menurut Prajudi Atmusudirdjo perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, oleh siapa, dan bagaimana.
2. Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
4. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai dengan yang telah ditentukan. (makmur, 2007)

Dari berbagai definisi perencanaan diatas dapat kita analisa bahwa perencanaan merupakan serangkaian kebijakan dan aturan-aturan untuk dilaksanakan dengan mempertimbangkan peluang, tantangan dan hambatannya dan menentukan arah untuk mencapai tujuan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Lebih tegas lagi dapat dikemukakan bahwa Perencanaan tersebut bertujuan untuk menjadi jembatan antara teori dengan praktek, dan digunakan untuk mengontrol masa depan melalui apa-apa yang dilakukan pada masa ini. Melalui perencanaan tersebut, seorang juga dapat mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, dan membuat periodisasi aksi dalam meraih tujuan.

Seperti halnya kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan Ujian Nasional bagi siswa kelas enam atau siswa kelas sembilan maupun kelas dua belas tentunya dalam pelaksanaannya memerlukan perencanaan yang sangat matang sehingga pelaksanaan ujian nasional nantinya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Perencanaan yang dilakukan mencakup jumlah peserta yang mengikuti ujian nasional, dan biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Semua itu perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

Selain dari perencanaan kita juga hendaknya memahami apa itu pendidikan. Para ahli kesulitan mendefinisikan pendidikan hal ini disebabkan karena banyaknya Jenis kegiatan serta aspek kepribadian yang dibina dalam kegiatan itu, masing-masing kegiatan tersebut dapat disebut pendidikan. (Ahmad Tafsir, 2007)

Dalam Dictionary of Education, pendidikan merupakan (a) proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku dalam masyarakat dimana dia hidup, (b) proses sosial dimana seseorang diharapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individual yang optimum (makmur, 2007)

Pengertian pendidikan diatas memberi gambaran bahwa pendidikan tersebut memiliki proses dan perkembangan kearah yang lebih optimal. Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan formal yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diamanatkan oleh undang undang yakni membentuk manusia seutuhnya.

a) Menurut, Prof. Dr. Yusuf Enoch

Pendidikan, merupakan suatu proses yang mempersiapkan seperangkat alternative keputusan bagi kegiatan masa depan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dengan usaha yang optimal dan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada di bidang ekonomi, sosial budaya serta menyeluruh suatu Negara.

b) Menurut Beeby, C.E.

Perencanaan Pendidikan merupakan suatu usaha melihat ke masa depan ke masa depan dalam hal menentukan kebijaksanaan prioritas, dan biaya pendidikan yang mempertimbangkan kenyataan kegiatan yang ada dalam bidang ekonomi, social, dan politik untuk mengembangkan potensi system pendidikan nasional memenuhi kebutuhan bangsa dan anak didik yang dilayani oleh system tersebut.

c) Menurut Y. Dror Perencanaan Pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang di arahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara-cara optimal untuk pembangunan ekonomi dan social secara menyeluruh dari suatu Negara.

Pengertian perencanaan pendidikan menurut para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan merupakan proses menentukan langkah



dan arah pendidikan dimasa mendatang untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Lebih tegas dikatakan bahwa perencanaan pendidikan itu adalah suatu kegiatan melihat masa depan dalam hal menentukan kebijakan, prioritas dan biaya pendidikan dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada dalam bidang ekonomi, sosial dan politik untuk mengembangkan sistem pendidikan negara dan peserta didik yang dilayani oleh sistem tersebut. (makmur, 2007)

Mengacu pada definisi-defenisi perencanaan pendidikan yang dikemukakan para pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan dapat di definisikan sebagai upaya menentukan apa yang akan dikerjakan, bagaimana cara mengerjakan, bilamana dikerjakan, di mana dikerjakan, berapa biaya yang akan dikeluarkan serta siapa yang mengerjakan, untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Pengertian Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan adalah seberapa baik kualitas dari apa yang diajarkan dan dipelajari di sekolah atau lembaga pendidikan. Ini bisa dilihat dari seberapa banyak siswa yang berhasil mencapai prestasi baik dalam pelajaran maupun hal lainnya, serta seberapa relevan lulusan dari sekolah tersebut dengan tujuan yang diinginkan. Jadi, mutu pendidikan menunjukkan seberapa bagus hasil yang dihasilkan oleh sekolah dalam membimbing dan mengajar siswanya. (Aziz, 2015)

Sekolah yang bermutu dapat dikenali dari beberapa indikator. Pertama, jumlah siswa yang banyak menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias terhadap lembaga pendidikan tersebut. Jika sebuah sekolah memiliki banyak siswa yang mendaftar setiap tahun, itu bisa menjadi tanda bahwa sekolah tersebut dianggap berkualitas oleh masyarakat. Kedua, sekolah yang bermutu juga memiliki prestasi baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Artinya, siswa dari sekolah tersebut tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki prestasi di luar ruang kelas, seperti dalam olahraga atau seni. Ketiga, lulusan dari sekolah yang bermutu sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan tersebut. Ini berarti bahwa siswa lulus dari sekolah tersebut memiliki kualifikasi dan kemampuan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah itu sendiri. Apabila sebuah sekolah telah memenuhi ketiga indikator ini, maka bisa dikatakan bahwa sekolah tersebut adalah sekolah yang bermutu.

Mutu adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Ini berarti bahwa semua pihak seperti orang tua, pejabat pemerintah, wakil masyarakat, dan pebisnis perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang baik bagi peserta didik. Setiap orang mengharapkan dan menuntut mutu dari orang lain, dan sebaliknya. Kita juga harus memberikan mutu yang baik kepada orang lain. Mutu sebenarnya adalah naluri manusia, yang digunakan untuk menilai atau menghargai barang atau jasa tertentu berdasarkan kualitasnya. Mutu juga penting dalam mengelola suatu organisasi secara menyeluruh dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Penting bagi kita semua untuk bekerja sama dan memberikan mutu yang terbaik dalam dunia pendidikan.

Kualitas pendidikan dapat diukur dari kemampuan lulusan dalam hal kemampuan, kompetensi pribadi dan sosial, serta nilai-nilai moral yang baik. Jadi, intinya adalah bahwa kualitas pendidikan diukur dari seberapa baik lulusan dapat menunjukkan kemampuan, memiliki kompetensi yang diperlukan, serta memiliki nilai-nilai moral yang baik.

Dengan demikian, kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari seberapa banyak ilmu yang didapat oleh siswa, tetapi juga dari bagaimana ilmu tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana siswa tersebut berkembang sebagai individu yang baik secara personal dan sosial. (Sukmandinata, 2006)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah menengah atas atau madrasah aliyah yayasan pendidikan MAS AL-WASHLIYAH 22 Tembung yang beralamat di Jl. Besar Tembung No.78 Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Pov. Provinsi Sumatera Utara

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-4 juni 2024 pada aja ketik dalam pembelajaran sekolah tatap muka, wawancara dilakukan dengan salah satu staf pengajar atau tenaga pendidik Pada sekolah MAS AL-WASHLIYAH 22 Tembung. Proses wawancara serta pengambilan dokumentasi dilakukan di lingkungan sekolah MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan judul pada penelitian atau mini riset kali ini yaitu “Perencanaan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG”

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan hasil temuan secara detail sesuai dengan fenomena yang terjadi. Yang di mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau kelompok yang berasal dari masalah suatu sosial itu sendiri.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil Perlakuan (treatmen) atau manipulasi variable yang melibatkan (Fadli, 2021)

Pengumpulan data dilaksanakan pada penelitian melalui wawancara yang terstruktur kepada kepala madrasah yang membahas tentang bagaimana penerapan kurikulum yang berbasis nilai-nilai Islam. Instrumen utama penelitian ini adalah penelitian yang didukung oleh catatan lapangan, yang di mana semua data dikumpulkan dengan sistematis dan dikaji secara deskriptif. Sedangkan pada bagian alis data digunakan model siklus interaktif dengan serangkaian proses memulai pengumpulan data kondensasi, penyajian, serta verifikasi data.

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode seperti metode observasi, yang biasa di sebut juga dengan pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra Dan peneliti juga menggunakan metode wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang



mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai, yaitu kepala sekolah. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang paling dominan adalah metode wawancara. Selanjutnya, peneliti juga menggunakan metode Dokumentasi artinya penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi yang dimana dalam melaksanakan peneliti dapat mengambil gambar, video, rekaman suara, ataupun melalui media tulis yang di buat langsung untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Perencanaan peningkatan mutu madrasah aliyah al wasliyah tembung**

Perencanaan peningkatan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung bertujuan sebagai proses menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai, sumber-sumber yang akan diberdayakan, dan teknik/metode yang dipilih secara tepat untuk melaksanakan tindakan selama kurun waktu tertentu agar penyelenggaraan sistem pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan bermutu. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Al wasliyah Tembung dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Fungsi perencanaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung ini meliputi pengaturan sumber dana, sumber daya atau personil madrasah dan upaya pembinaannya, dan pengembangan kurikulum. Perumusan perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung melalui musyawarah atau rapat madrasah yang melibatkan kepala madrasah, guru, staf dan komite Madrasah.

Langkah selanjutnya yaitu pengorganisasian peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung dalam usaha pengorganisasian secara kepraktisan kerja dalam organisasi sebaiknya jangan terlalu panjang dan luas, karena jenjang organisasi yang terlalu panjang dapat mengakibatkan hambatan juga dapat menimbulkan penghamburan. Ini merupakan hambatan karena perintah, petunjuk, putusan dari pucuk pimpinan akan membutuhkan waktu yang lama untuk sampai kepada pejabat yang paling bawah. Pengorganisasian sumber daya dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah Aliyah Alwasliyah tembung dilaksanakan dengan proses perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap Individu dalam mencapai tujuan Madrasah, pembagian beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh setiap individu dan pengadaan serta pengembangan mekanisme kerja sehingga ada koordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

Pelaksanaan peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung sebagai implikasi pelaksanaan manajemen dalam pengembangan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran PAKEM di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung yaitu dengan melaksanakan proses penyesuaian, pengintegrasian, persiapan dan pemilihan dengan terfokus pada tujuan, materi, metode, organisasi dan evaluasi menjadi dasar utama dalam upaya mengembangkan sistem pembelajaran. Konsep manajemen peningkatan mutu dalam implementasi pelaksanaan ini merupakan kemampuan menentukan langkah, agar pelaksanaan suatu usaha relevan dengan kebutuhan, sumber daya, pertanggung jawaban, personil madrasah, kurikulum dengan produktif, efisien, efektif serta berkualitas sebagai fungsi penyelenggaraan manajemen pendidikan. Dalam pelaksanaan rencana peningkatan mutu pendidikan ini, Madrasah bekerja keras untuk mengoptimalkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah. Dengan

pengembangan ini beraliansi pada pengembangan budaya madrasah dengan menentukan peluang yang ada dari program yang dikembangkan untuk ditetapkan sebagai suatu pelaksanaan rencana kegiatan yang ditempuh dengan tingkat keberhasilan tinggi. Sebagai wujud Implementasi manajemen berbasis Madrasah ini, kepala Madrasah mampu memobilisasi sumber daya yang ada di sekitarnya.

Pengawasan peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yang telah di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung ini kepala sekolah telah membuat jadwal, dengan jadwal yang sudah permanen. Atas dasar inilah pengawasan dalam implementasi manajemen peningkatan mutu di Madrasah ini adalah sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sebagai pemicu atau penggerak terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait dengan pendidikan, atau sebagai suatu kegiatan pemimpin dan membimbing. Pengawasan dalam rencana peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung adalah pengawasan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat jalannya proses implementasi manajemen. Pengawasan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat serta memperbaiki kesalahan. Pengawasan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen, perlu dilihat secara komprehensif, terpadu dan tidak terbatas pada hal-hal tertentu.

## **2. Strategi peningkatan mutu madrasah aliyah al wasliyah Tembung**

Dari penggalan data tentang strategi meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al wasliyah Tembung ada beberapa siasat, program dan aktifitas yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **a. Siasat**

Setiap awal bulan, madrasah melaksanakan rapat evaluasi bulanan bersama dewan guru dan staf. Selain itu, siasat yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu akademik dan non akademik adalah pembagian tugas guru dan staf dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kependidikan di madrasah. untuk menciptakan suasana madrasah yang aman dan nyaman, kepala Madrasah bersama dengan wakil kepala madrasah membuat aturan dan tata tertib madrasah

### **b. Program dan Aktivitas.**

Ada beberapa program dan aktifitas yang dilaksanakan di madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan:

#### **1) Meningkatkan Kualitas Guru**

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di madrasah, kepala Madrasah Aliyah Alwasliyah tembung selalu berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas guru. Kegiatan / Aktivitas yang dilaksanakan adalah: Pertama, melaksanakan kegiatan pelatihan pelatihan, workshop, orientasi dan seminar tentang pendidikan, atau mengirim guru sebagai peserta dalam kegiatan tersebut, baik yang dilaksanakan oleh kementrian agama maupun dinas atau instansi lain. Kedua, memberikan arahan dan bimbingan dalam setiap pertemuan bulanan kepada guru. Ketiga, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas guru dan karyawan, baik pengawasan dalam





pelaksanaan tugas mengajar maupun pengawasan dalam hal tingkat kedisiplinan guru dan karyawan.

2) Meningkatkan Prestasi Siswa

Baik Prestasi Akademik Maupun Non Akademik Prestasi akademik adalah prestasi siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan di madrasah, seperti nilai yang di raih siswa setelah mengikuti penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian semester, ujian kenaikan kelas, ujian madrasah atau ujian nasional dan ikut serta dalam berbagai kompetisi sains madrasah (KSM) dan olimpiade. Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi siswa di luar mata pelajaran madrasah seperti prestasi siswa di bidang olahraga dan seni (sepak bola, basket, volly ball, tenis meja, bulutangkis, kasti, takraw, seni bela diri). Kegiatan yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa adalah melaksanakan bimbingan belajar (bimbel) di madrasah. Selain melaksanakan bimbel, kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa adalah dengan mengadakan remedial khusus. Remedial khusus ini eajib diikuti oleh siswa yang nilainya rendah pada saat ujian bulanan yang dilaksanakan oleh madrasah. Pelaksanaan remedial khusus ini dilaksanakan di luar jam formal sekolah dengan jadwal dan pembimbing yang ditetapkan oleh kepala madrasah.

3) Meningkatkan Sarana Prasarna

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan sarana prasarana madrasah ini meliputi perencanaan, pengadaan sarana prasarana dan inventarisasi atau pemeliharaan sarana prasarana.<sup>20</sup> Dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, dipengaruhi oleh faktor- faktor pendukung dan faktor penghambat.

## KESIMPULAN

Dalam upaya peningkatan mutu madrasah yang sangat Berperan dalam menjalankan tugas adalah kepala madrasah. Tugas Kepala madrasah yaitu menjalankan fungsi fungsi manajemen Sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah. Fungsi fungsi Tersebut yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, Mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan Madrasah, yang meliputi bidang proses belajar mengajar, peningkatan Dan pengembangan kinerja guru, administrasi kantor, administrasi diswa, administrasi pegawai, administrasi perlengkapan, administrasi Keuangan, administrasi perpustakaan, dan administrasi hubungan masyarakat.

Implementasi manajemen peningkatan mutu madrasah Juga meniscayakan semua pelaksanaan layanan madrasah agar Menfokuskan diri pada tujuan yang telah ditetapkan. Dengan Menfokuskan diri terhadap peningkatan mutu tersebut, maka semua kegiatan yang ada dalam proses pendidikan pada madrasah mengarah pada pencapaian tujuan berupa pencapaian visi dan misi dari madrasah itu sendiri. Menfokuskan diri pada semua yang telah di tetapkan oleh madrasah berupa visi, misi dan tujuan akan menjadikan layanan pendidikan di madrasah memberikan arah yang jelas dan berdampak pada munculnya kepuasan pada seluruh pelanggan baik intenal maupun eksternal. Pelayanan yang baik pada pelanggan akan menjadikan madrasah selalu diminati oleh masyarakat dan akan tetap menjadi eksis sampai kapanpun. Sehingga kesan madrasah sebagai sekolah yang termarginalkan akan hilang dan berganti menjadi sekolah yang sesuai dengan harapan pelanggan.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Tafsir, M. p. (2007). Metodologi pengajaran agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aziz, A. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Studi Islam, 10.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian Kualitatif. Humanika, 36-37.
- makmur, U. S. (2007). Perencanaan pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sukmandinata, N. S. (2006). Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, prinsip, dan Instrumen). Bandung: PT Refika Aditama.